

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan intervensi pada subyek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross sectional* yaitu penelitian dilakukan dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari - Agustus 2019 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2019

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyadi, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang memiliki anak minimal usia 6 bulan dan maksimal usia 9 bulan di wilayah kerja Puskesmas mantrijeron berjumlah 121 bayi dan selanjutnya melakukan screening kepada ibu untuk mengetahui apakah ibu tersebut mempunyai masalah dalam proses menyusui atau tidak.

2. Sampel

Sample penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2012). Sampel dalam penelitian ini

yaitu 35 orang yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dari sumber (Riyadi, 2015). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki anak minimal usia 6 bulan
- 2) Ibu yang memiliki masalah menyusui seperti puting lecet, dan produksi ASI dalam jumlah sedikit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang akan diteliti. Variabel penelitian bersinonim dengan objek penelitian (Ninit, 2018).

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat entah secara positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain (Luthfiyah, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Dengan Masalah menyusui.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah suatu definisi ketika variabel-variabel penelitian menjadi bersifat operasional. Definisi dari oprasional menjadikan konsep yang masih besifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
1.	Variabel terikat. "Keberhasilan pemberian ASI.	Keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif yaitu pemberian ASI tanpa memberikan tambahan makanan lainya dari lahir sampai usia 6 bulan. Disimpulkan dengan kategori : a. Berhasil, jika tidak diberikan makanan atau cairan tambahan. b. Tidak berhasil, jika diberikan makanan atau cairan tambaha.	Kuesioner	Nominal	Berhasil=1 Tidak berhasil= 0
2.	Variabel bebas. "Tingkat Pendidikan"	Tingkat pendidikan adalah tingkat terakhir pendidikan yang ditempuh oleh ibu. Disimpulkan dengan kategori : a. Pendidikan dasar = SD dan SMP. b. Pendidikan menengah = SMA c. Pendidikan tinggi = S1, S2 dan S3.	Kuesioner	Ordinal	Rendah=0 Menengah=1 Tinggi=2
3.	Masalah menyusui	Masalah menyusui adalah gagalnya proses menyusui yang	Kuesioner	Nominal	Bermasalah

diakibatkan oleh kondisi ibu ataupun bayi. Disimpulkan dengan kategori:

- a. Bermasalah
- b. Tidak bermasalah.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan responden mengisi kuesioner dengan jawaban yang telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan:

- a. Kuesioner keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif terdapat 2 model yaitu pertanyaan tertutup berjumlah 16 pertanyaan yang diadopsi dari peneliti sebelumnya (Hastuti, 2014).

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tindakan pemberian makanan	1, 2, 14	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	14
Alasan berhenti menyusui	16		1
Jenis makanan yang diberikan	1		1
Jumlah	5	11	16

Gambar 3.2 Kisi-kisi koesoner

2. Metode pengumpulan datas

Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya dan akan digunakan peneliti untuk mengetahui keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif (Lestari, 2018). Cara pengumpulan data primer dengan cara langsung kepada responden dan sebelum melakukan pengambilan data dilakukan sekring terlebih dahulu untuk memastikan responden sudah sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan selanjunya diberikan kuesioner untuk mengganmbil data. Kuesioner berisi tentang keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya ingin mengukur berat badan bayi, maka alat yang valid untuk digunakan adalah timbangan bayi (Riyadi, 2014). Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak dilakukan uji validitas ulang. Peneliti sebelumnya menggunakan uji korelasi produk moment yaitu melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan. Jika r hitung untuk tiap butir pertanyaan maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di Kecamatan Gayamsari yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian sebelumnya dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen dan didapatkan hasil dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> r$ table (0,3610).

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyadi, 2015). Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan uji statistik *alpha cronbach* suatu variabel dikatakan jika memberikan nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$ untuk kuesioner didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,931.

H. Metode pengolahan data dan analisis data.

1. Metode pengolahan data

Data yang sudah diambil menggunakan kuesoner selanjutnya diperiksa kembali mulai dari nama sampai identitas dan dikumpulkan untuk diolah. Proses pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data di antaranya kelengkapan identitas dan kuesoner apakah sudah terisi lengkap dan hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data, jika data yang dibutuhkan kurang lengkap maka dapat dilengkapi segera sebelum peneliti berpisah dengan responden.

b. *Coding*

Memberi kode berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Data diklarifikasikan masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode pada data dengan merubah kata-kata menjadi angka. Pemberian coding pada penelitian ini antara lain:

1) Keberhasilan pemberian ASI.

Tidak berhasil : diberi kode 0

Berhasil : diberi kode 1

2) Tingkat pendidikan responden

Rendah : 0

menengah : 1

Tinggi : 2

c. *Entry data*

Setelah tahap tabulasi data yang didapat selanjutnya dimasukan kedalam table-tabel untuk kemudian diolah menggunakan program yang sudah ada.

d. *Cleaning*

Membuang data atau membersihkan data yang sudah tidak terpakai. Pembersihan data yang sudah dimasukan dilakukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Analisis univariat pada penelitian ini yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

b. Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel setelah data diperoleh. Peneliti memilih data memeriksa kembali data yang sudah ada. Uji statistik untuk menganalisis perbandingan menggunakan teknik uji *Fisher*.

I. Etika penelitian

Penelitian ini diajukan pada komite etik Universitas Jendral Achmad Yani. Surat keterangan untuk ethical clearance didapat pada tanggal 2 Agustus 2019 dengan nomor Skep / 142/KEPK/VII/2019. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi

1. *Respect for humandignity*

a. *Inform consent*

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan reponden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dan menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut.

- b. Hak untuk ikut atau tidak jadi responden (*right to self determination*)
Responden yang sudah mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian berhak untuk menentukan apakah akan ikut atau tidak dalam penelitian. Jika responden memutuskan untuk ikut dalam penelitian maka harus menandatangani surat yang telah disiapkan.

2. *Justice.*

- a. Hak untuk mendapatkan keadilan yaitu peneliti memperlakukan responden yang satu dengan yang lainnya sama rata tanpa membedakan.
- b. Hak menjaga kerahasiaan yaitu peneliti menjamin kerahasiaan dari penelitian. Hasil dari penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

3. *Beneficience.*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden baik fisik maupun psikis. Peneliti menjelaskan hasil yang akan didapatkan dalam penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam bentuk apapun.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian meliputi:

- a. Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
- b. Mengajukan judul dan meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal tentang hubungan tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu dengan masalah menyusui di Kota Yogyakarta.
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- e. Melakukan ujian proposal.

- f. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan dosen penguji.
 - g. Melakukan konsultasi proposal dengan dosen pembimbing.
 - h. Menentukan puskesmas yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian.
 - i. Mengurus surat izin penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Mengubungi kader dari Puskesmas.
 - b. Mengumpulkan data-data responden
 - c. Memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - d. Melakukan kunjungan kerumah reponden, memperkenalkan diri dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
 - e. Menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukan penelitian ini.
 - f. Meminta persetujuan responden.
 - g. Jika responden setuju maka peneliti melakukan kontrak waktu kepada respdnen.
 - h. Peneliti menjelaskan alur dari kegiatan dan kegiatan serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
 - i. Memberikan surat persetujuan kepada responden.
 - j. Memberikan kuesoner kepada responden.
 - k. Setelah selaesai mengisi maka peneliti dan asisten mengecek kembali kuesoner yang sudah diisi untuk memastikan apakah semua telah diisi dan jika ada yang belum terisi maka dapat dilakukan segera sebelum peneliti meninggalkan tempat. Sebelum meninggalkan tempat peneliti memberikan edukasi tentang ASI eksklusif yang benar sesuai teori yang didapatkan di Universitas.
 - l. Mengumpulkan kuesoner yang telah terisi dan selanjutnya dilakukan analisis.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Penulisan hasil penelitian

- 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan entri data dan dilakukan uji statistik.
 - 2) Melakukan uji statistik menggunakan program komputer.
 - 3) Setelah melakukan uji statistik selanjutnya menyusun laporan hasil dan pembahasan.
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Ujian hasil dan revisi.
 - d. Penjilidan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA